

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2024

Berliana Oktavia

ANALISIS PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN *POST DEBRIDEMENT* ULKUS DIABETIKUM DENGAN INTERVENSI PERAWATAN LUKA *MOIST WOUND HEALING* MENGGUNAKAN MADU DI RUMAH SAKIT URIP SUMOHARJO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

(xvii + 88 halaman, 15 tabel, 4 gambar, 4 lampiran)

ABSTRAK

Prevalensi ulkus kaki diabetik di seluruh dunia adalah 6,3%. Prevalensi ulkus DM di Indonesia sebesar 15% dengan presentasi DM dengan tindakan *debridement* 32,5% dan presentasi DM dengan amputasi sebesar 23,5%, kejadian ulkus kaki diabetik setiap tahunnya adalah 2%. Prevalensi DM dengan komplikasi ulkus di provinsi Lampung tahun 2017 sebesar 62% penderita dan pada tahun 2018 bertambah menjadi sebesar 65,8% (Riskesmas, 2018). Data hasil *pre survey* di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung selama 3 bulan terakhir pada bulan Januari 2023 s/d Maret 2024 terdapat 90 pasien Ulkus diabetikum yang memerlukan tindakan pembedahan *debridement* pada pasien dengan *post debridement* ulkus diabetikum dilakukan perawatan luka lembab setiap hari menggunakan NaCl 0,9%. Tujuan karya ilmiah menganalisis penyembuhan luka pada pasien post operasi *debridement* ulkus diabetikum dengan intervensi perawatan luka *moist wound healing* menggunakan madu di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Provinsi Lampung tahun 2024. Metode yang digunakan yaitu asuhan keperawatan yang berfokus pada satu pasien dengan tindakan post operasi *debridement*. Hasil perawatan luka *Moist Wound Healing* menggunakan madu dalam perawatan ulkus diabetikum dengan frekuensi 1 kali sehari selama 5 hari terlihat adanya pembentukan jaringan granulasi pada hari ke 3. Hasil diikuti dengan perubahan skor pengkajian luka *Bates-Jensen wound Assessment* pada hari pertama skor 35, setelah dilakukan perawatan luka selama 5 kali perawatan luka didapatkan perubahan skor menjadi 27. Penulis menyarankan bagi penulis selanjutnya dapat melanjutkan dalam penatalaksanaan perawatan luka *moist wound healing* menggunakan madu pada jenis luka lainnya seperti dekubitus dan ILO (infeksi luka operasi)

Kata kunci : *Moist Wound Healing*, Madu, Ulkus Diabetikum

Bahan Pustaka : 51 (2017-2022)

**TANJUNGPURONG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

Ners Final Scientific Work, May 2024

Berliana Oktavia

ANALYSIS OF WOUND HEALING IN PATIENTS POST DIABETIC ULCER DEBRIDEMENT WITH MOIST WOUND HEALING WOUND CARE INTERVENTION USING HONEY AT URIP SUMOHARJO HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE, 2024

(xvii + 88 pages, 15 tables, 4 figures, 4 attachments)

ABSTRACT

The prevalence of diabetic foot ulcers worldwide is 6.3%. The prevalence of DM ulcers in Indonesia is 15% with DM presentation with debridement 32.5% and DM presentation with amputation 23.5%, the incidence of diabetic foot ulcers each year is 2%. The prevalence of DM with ulcer complications in Lampung province in 2017 was 62% of sufferers and in 2018 it increased to 65.8% (Risksdas, 2018). Data from pre-survey results at Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province for the last 3 months from January 2023 to March 2024, there were 90 patients with diabetic ulcers who required surgical debridement. In patients with post-debridement diabetic ulcers, moist wound care was carried out every day using NACl 0.9%. The aim of the scientific work is to analyze wound healing in post-operative patients with diabetic ulcer debridement using moist wound healing intervention using honey at Urip Sumoharjo Hospital, Lampung Province in 2024. The method used is nursing care that focuses on one patient with post-operative debridement. The results of Moist Wound Healing wound treatment using honey in the treatment of diabetic ulcers with a frequency of 1 time a day for 5 days showed the formation of granulation tissue on day 3. The results were followed by changes in the Bates-Jensen wound assessment score on the first day with a score of 35, after it was carried out Wound care during 5 wound treatments resulted in a change in score of 27. The author suggests that future authors can continue in the management of moist wound healing wound care using honey for other types of wounds such as decubitus and ILO (surgical wound infection).

Keywords : Moist Wound Healing, Honey, Diabetic Ulcers

Reference : 51 (2017-2022)